

SKRIPSI

**DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI SWADAYA YANG
IKUT PERTANIAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI
DESA POMPA AIR KECAMATAN BAJUBANG KABUPATEN
BATANGHARI**

*Determinants of the Decision of Independent Smallholders
Participating in Sustainable Oil Palm Farming in Pompa Air
Village Bajubang District Batanghari Regency*



**Faraihanisa Salsabila Putri
05011281722030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI SWADAYA YANG
IKUT PERTANIAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI
DESA POMPA AIR KECAMATAN BAJUBANG KABUPATEN
BATANGHARI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Faraihanisa Salsabila Putri
05011281722030

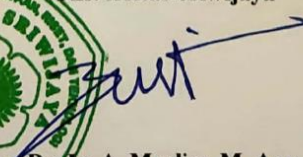
Indralaya, Juli 2021

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
NIP.196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Determinan Keputusan Petani Swadaya yang Ikut Pertanian Kelapa Sawit Berkelanjutan di Desa Pompa Air Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari” oleh Faraihanisa Salsabila Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juni 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
NIP.196607071993121001

Ketua

(*Mirza Antoni*)

2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP.198112222003122001

Anggota

(*Desi Aryani*)

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Maryadi
Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faraihanisa Salsabila Putri

Nim : 05011281722030

Judul : Determinan Keputusan Petani Swadaya Yang Ikut Pertanian Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Desa Pompa Air Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Faraihanisa Salsabila Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Determinan Keputusan Petani Swadaya Yang Ikut Pertanian Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Desa Pompa Air Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua kusayangi mama Nuraini Wahir dan papa Irsadi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa, motivasi dan materi sehingga sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana.
3. Kakak yang kusayangi Fahraindi Fikri dan kakak ipar Siti Munawwaroh serta keponakan tersayang M. Mizyan Al-Fikri yang selalu memberikan perhatian dan dukungan yang luar biasa.
4. Keluarga besar Wahir terutama pakcik Hariyanto Wahir dan pakcik Panca Pria yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dari awal sejak praktik lapangan hingga skripsi, dan telah memberikan banyak arahan, motivasi, masukkan, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan selaku dosen penelaah di Seminar Hasil Penelitian, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
7. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D, beserta Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Penulis mengucapkan banyak

terimakasih sudah memberi saran, masukan, dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

8. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serli, Kak Bayu, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
10. Terimakasih kepada Aris Sunarco Silaban (Coo) yang selalu terus mendampingi dari awal hingga akhir perkuliahan, selalu mendengarkan keluh kesah, membantu penelitian, memberikan semangat dan selalu kebersamaan disaat senang maupun susah.
11. Terima kasih kepada sahabat Geng calon ibu pejabat Rts. Fanny Inayah (Tees), Dwiana Ocviyanti (Uwik), dan Tiara Gita Anugrah (Lalak) yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Adesti Yulia (Destiye) sudah menjadi sahabat bahkan keluarga, yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan selalu memberikan semangat.
13. Terima kasih kepada sahabat sedari SD Vega Ramadhani sudah terus mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Nur, Petrik, Amel, Ade, Try, Jajat, Meiza yang selalu memberikan motivasi dan mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Agribisnis A Indralaya 2017 yang selalu memberi dukungan.
16. Kepada masyarakat Desa Pompa Air yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi terkait penelitian skripsi serta semua pihak tanpa terkecuali.

Indralaya, Juli 2021

Faraihanisa Salsabila Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.3. Manfaat	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	7
2.1.2. Konsepsi Petani Swadaya	10
2.1.3. Konsepsi Pertanian Berkelanjutan	11
2.1.4. Konsepsi Sertifikasi ISPO	12
2.1.5. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani ...	14
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	15
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	16
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Model Pendekatan	18
2.5. Batasan Operasional	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
3.1. Tempat Dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Desa Pompa Air	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	31
4.1.2. Keadaan Umum Penduduk	31
4.1.2.1 Jumlah Penduduk	31
4.1.2.2. Keadaan Mata Pencaharian	32
4.1.3. Sarana dan Prasarana di Desa Pompa Air	32
4.1.3.1. Sarana Prasarana Jalan dan Transportasi	33
4.1.3.2. Agama dan Prasarana Ibadah	33
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan	33
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan	33
4.2. Karakteristik Petani Sampel	34
4.2.1. Umur Petani	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	35
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	36
4.2.4. Luas Lahan Petani	37
4.2.5. Pengalaman Usahatani	38
4.3. Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pompa Air	39
4.3.1. Kelapa Sawit Berkelanjutan	40
4.3.2. Kelapa Sawit Tidak Berkelanjutan	41
4.4. Tingkat Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan (ISPO)	41
4.4.1. Prinsip Legalitas Kebun	41
4.4.1.1. Kriteria Legalitas dan Pengelolaan Kebun	42
4.4.1.2. Kriteria Lokasi Kebun Swadaya	42
4.4.2. Prinsip Organisasi Pengelolaan Kebun Swadaya	43
4.4.2.1. Kriteria Organisasi Kelembagaan Kebun Swadaya	43
4.4.2.2. Kriteria Penerapan Pedoman Teknis Budidaya dan Pengangkutan Kelapa Sawit	44
4.4.3. Prinsip Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	45
4.4.3.1. Kriteria Kewajiban Terkait Izin Lingkungan	46
4.4.3.2. Kriteria Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	46
4.4.4. Prinsip Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan	47

	Halaman
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	49
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	49
4.5.1.1. Biaya Tetap	49
4.5.1.2. Biaya Variabel	51
4.5.1.2.1. Biaya Pupuk	51
4.5.1.2.2. Biaya Pestisida	52
4.5.1.2.3. Biaya Tenaga Kerja	53
4.5.2. Total Biaya Produksi	54
4.5.3. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	56
4.5.4. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	57
4.4.5. Perbandingan Pendapatan	58
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Swadaya untuk Melakukan Penerapan Pertanian Berkelanjutan atau Tidak	59
4.6.1. Syarat Goodness of Fit Regresi Logistik	59
4.6.2. Analisis Model Regresi Logistik	60
4.6.2.1. Pengalaman Usahatani	61
4.6.2.2. Pendidikan Petani	62
4.6.2.3. Luas Lahan Petani	62
4.6.2.4. Tanggungan Petani	62
4.6.2.5. Pendapatan Petani	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten Tahun 2018.....	2
Tabel 1.2. Luas dan Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten Batanghari Dalam Jangka Waktu Tahun 2015 - 2018	2
Tabel 1.3. Luas Dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Batanghari Menurut Kecamatan Tahun 2018	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel	23
Tabel 3.2. Indikator Prinsip Berkelanjutan	24
Tabel 3.3. Nilai Interval dan Kriteria Interval Kelas untuk Prinsip Berkelanjutan	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Kelurahan/Desa di Kecamatan Bajubang Tahun 2018	32
Tabel 4.2. Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Pompa Air Tahun 2021	35
Tabel 4.3. Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pompa Air Tahun 2021	36
Tabel 4.4. Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Pompa Air Tahun 2021	37
Tabel 4.5. Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pompa Air Tahun 2021	38
Tabel 4.6. Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Pengalaman Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pompa Air Tahun 2021	38
Tabel 4.7. Skala Nilai Prinsip Legalitas Kebun Swadaya	42
Tabel 4.8. Skala Nilai Prinsip Organisasi Pengelolaan Kebun Swadaya ...	44
Tabel 4.9. Skala Nilai Prinsip Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan .	47
Tabel 4.10. Skala Nilai Prinsip Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan	48
Tabel 4.11. Skala Nilai Peringkat Penerapan ISPO	49
Tabel 4.12. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Pompa Air Tahun 2021	50
Tabel 4.13. Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Pompa Air Tahun 2021	51
Tabel 4.14. Biaya Pestisida Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Pompa Air Tahun 2021	52

	Halaman
Tabel 4.15. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Pompa Air Tahun 2021	53
Tabel 4.16. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Pompa Air Tahun 2021	55
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pompa Air Tahun 2021	56
Tabel 4.18. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pompa Air Tahun 2021	57
Tabel 4.19. Uji Beda Dua Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Pompa Air Tahun 2021	58
Tabel 4.20. Hasil Analisis Metode Regresi Logistik	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perbandingan Produktivitas Minyak Nabati Dunia	8
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Pompa Air	70
Lampiran 2. Identitas Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air	71
Lampiran 3. Identitas Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air	72
Lampiran 4. Respon Petani Swadaya per Indikator yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan Sesuai dengan Prinsip-Prinsip ISPO Tahun 2021	74
Lampiran 5. Biaya Pemupukan Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	75
Lampiran 6. Biaya Pemupukan Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	76
Lampiran 7. Biaya Pestisida Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	78
Lampiran 8. Biaya Pestisida Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	79
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	81
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	82
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	84
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	85
Lampiran 13. Total Biaya Produksi Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	87
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	88
Lampiran 15. Penerimaan Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	90
Lampiran 16. Penerimaan Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021 ...	91

	Halaman
Lampiran 17. Pendapatan Petani Swadaya yang Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	93
Lampiran 18. Pendapatan Petani Swadaya yang Belum Menerapkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021 ...	94
Lampiran 19. Hasil Uji Beda Dua Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Berkelanjutan dan Tidak Berkelanjutan di Desa Pompa Air Tahun 2021	96
Lampiran 20. Hasil Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Swadaya yang Ikut Menerapkan Pertanian Berkelanjutan atau Tidak di Desa Pompa Air Tahun 2021	97

**Determinan Keputusan Petani Swadaya Yang Ikut Pertanian Kelapa Sawit
Berkelanjutan Di Desa Pompa Air Kecamatan Bajubang Kabupaten
Batanghari**

*Determinants of Independent Smallholders' Decisions to Participate in
Sustainable Oil Palm Farming in Water Pump Village, Bajubang District,
Batanghari Regency*

Faraihanisa Salsabila Putri¹,

Mirza Antoni².

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research is: (1) How much do independent smallholders apply sustainable agriculture in Pompa Air Village, (2) Are there differences in income for independent smallholders who apply sustainable agriculture compared to those who do not apply it in Pompa Air Village, (3) What are the factors which influences independent smallholders to implement sustainable agriculture or does not implement it in Water Pump Village. The location selection for this study was carried out on purpose (purposive sampling). Research activities were carried out from January 22, 2021 to February. This research is a descriptive study with a survey method. The sampling method used in this study was the proportional stratified random sampling method. The number of farmer samples taken was 40 sample farmers and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the average performance of the implementation of sustainable agriculture (ISPO principles) of independent oil palm smallholders in Pompa Air Village was 80.42% with an average score of 38.60 and categorized as good. (2) There is a significant difference in income between the income of independent smallholders who cultivate sustainable palm oil and farmers who cultivate unsustainable palm oil, where the income from sustainable palm oil is higher than the income from unsustainable palm oil with a Sig. 2-tailed value of 0.003. (3) The factors that influence the independent smallholders' decision to participate in sustainable agriculture or not in Pompa Air Village based on the significant results of the logistic regression analysis are the number of dependents and income.

Keywords: indonesian sustainable palm oil, income, sustainable agriculture, oil palm farming.

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
NIP.196607071993121001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) di Indonesia menjadi salah satu isu dalam beberapa tahun terakhir sehingga menarik perhatian masyarakat dunia. Menarik perhatian dunia dikarenakan perkembangan kelapa sawit yang sangat cepat sehingga dapat mengubah peta persaingan minyak nabati global, dan adanya berbagai isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang terkait dengan perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit termasuk ke dalam komoditi unggulan yang memiliki peran penting untuk perekonomian Indonesia terutama dalam bagian ekspor (Saragih, 2020).

Peran perkebunan kelapa sawit dapat dilihat dalam penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan devisa Negara. Sehingga peran komoditi kelapa sawit ini akan terus meningkat dan berkembang dengan upaya mewujudkan industri kelapa sawit secara berkelanjutan (*sustainable palm oil*) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015). Wilayah Sumatera termasuk ke dalam salah satu wilayah yang memiliki perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia.

Provinsi Jambi termasuk dalam satu diantara provinsi yang mempunyai luasan areal perkebunan kelapa sawit terbesar dengan luas areal 772.843 ha dengan memproduksi sebanyak 1.988.248 ton pada tahun 2018 (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2018), ditinjau dari luasan dan produksi kelapa sawit di Provinsi Jambi termasuk penghasil produsen terbesar ketujuh di Indonesia. Dikarenakan terjadinya peningkatan terus menerus di setiap tahunnya yang disebabkan pengalihan lahan persawahan menjadi perkebunan kelapa sawit yang dianggap lebih menguntungkan.

Komoditi kelapa sawit saat ini merupakan salah satu komoditi unggulan perkebunan di Provinsi Jambi selain karet, kopi, cassiavera, pinang, dan teh karena kelapa sawit saat ini menjadi sumber pendapatan daerah dan merupakan sebahagian besar pendapatan para petani. Luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Luas dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten Tahun 2018

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
1	Muaro Jambi	97.831	189.663	44.851
2	Tanjab Barat	96.384	249.033	37.991
3	Merangin	70.017	210.336	42.402
4	Bungo	60.265	115.222	20.841
5	Tebo	60.128	129.185	18.798
6	Batanghari	52.351	140.905	24.365
7	Sarolangun	35.520	59.918	20.811
8	Tanjab Timur	33.872	47.806	11.609
9	Kerinci	94	10	43

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi (2018).

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kabupaten Batanghari termasuk salah satu daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari luas areal yang tidak kalah dari kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Jambi. Luas areal perkebunan rakyat sebesar 52.351 hektar dan luas sebesar 33.802 hektar dengan total luas areal perkebunan sebesar 103.256 hektar. Data peningkatan produktivitas dan luasan kebun sawit di Kabupaten Batanghari dalam jangka waktu Tahun 2015 s.d Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2. Luas dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten Batanghari Dalam Jangka Waktu Tahun 2015 - 2018

No	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
1	2015	90.287	252.694	15.857
2	2016	97.039	216.200	16.228
3	2017	105.773	250.511	16.933
4	2018	111.479	284.877	24.365

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi (2015-2018).

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2. terlihat bahwa terdapat peningkatan luasan areal serta produksi kelapa sawit dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, walaupun terjadinya penurunan pada tahun 2016. Terjadinya penurunan sebagaimana tersebut di atas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pelaksanaan perkebunan yang belum menerapkan sistem pembangunan yang ramah lingkungan, seperti masih ada penanaman kelapa sawit pada areal yang terjal dan sempadan sungai, penggunaan agrokimia (pupuk dan pestisida) yang berlebihan, pembukaan lahan dan teknik

pembersihan lahan dengan pembakaran dan lain-lainnya yang bisa berdampak kepada tanaman sawit, terhadap manusia dan lingkungan hidup yang menjadi isu yang tidak bisa dipisahkan dari industri kelapa sawit di Kabupaten Batanghari. Berikut ini adalah data mengenai luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit yang ada di wilayah Kabupaten Batanghari tahun 2018.

Tabel 1.3. Luas Dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Batanghari Menurut Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
1	Muaro Sebo Ulu	11.660	25.258	5.345
2	Mersam	11.455	32.062	6.346
3	Muaro Sebo Ilir	8.891	32.319	3 861
4	Batin XXIV	8.209	21.258	3.728
5	Bajubang	4.335	12.686	1 803
6	Muaro Bulian	2.992	6.748	1.379
7	Muaro Tembesi	2.913	6.321	1.198
8	Pemayung	1.896	4.253	705

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi (2018).

Pada Kecamatan Bajubang dilihat dari aspek geografis, Kecamatan ini mempunyai letak yang strategis Kecamatan Bajubang termasuk ke dalam kecamatan di Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Kecamatan ini merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Batanghari. Luas wilayahnya adalah 1.203,51 Km² atau 20,73% total wilayah Kabupaten Batanghari. Dengan memiliki luasan lahan kelapa sawit perkebunan rakyat sebesar 4.335 hektar dan memproduksi sebanyak 12.686 ton. Mereka ada yang bermitra dengan perusahaan inti dengan menjadi petani plasma dan ada juga yang memiliki lahan dan berusahatani kelapa sawit sendiri yaitu petani swadaya (Pralambang, 2017).

Petani swadaya menjalankan manajemen usahatani kelapa sawitnya sesuai dengan pengetahuannya sendiri tanpa adanya pembinaan dan dampingan dari pihak lain. Petani swadaya melakukan segala kegiatan usahatannya secara mandiri, mulai dari pengadaan input, pemupukan, pemeliharaan hingga panen. Perbedaan pengelolaan lahan yang dilakukan petani swadaya yang menerapkan pertanian berkelanjutan dengan dilakukan petani swadaya yang belum menerapkan pertanian berkelanjutan akan mempengaruhi perbedaan produksi

yang dihasilkan, dan perbedaan produksi akan menyebabkan perbedaan pendapatan yang akan diterima oleh petani (Pralambang, 2017).

Perkebunan kelapa sawit rakyat termasuk kedalam bagian rantai pasok agribisnis kelapa sawit yang merupakan syarat terpenting untuk prinsip pembangunan berkelanjutan (Saragih, dkk, 2020). Prinsip pembangunan berkelanjutan tampaknya menjadi kewajiban untuk memasuki pasar dan status perkebunan yang dimana pembangunan berkelanjutan secara ekonomi ini dicapai dengan penggunaan energi yang lebih sedikit, pembelian lokal yang meluas dengan rantai pasokan yang singkat dan sebagainya. Perusahaan perkebunan rakyat skala besar dan kecil dianggap berperan serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberikan resiko terhadap lingkungan hidup.

Dalam rangka menekan resiko pada kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan, maka apapun perkebunan kelapa sawit diharuskan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola produksi yang baik (*good-governance*). Dengan diterapkan sistem tatakelola (sertifikasi) perkebunan kelapa sawit yang dapat diimplementasikan secara luas namun mudah pada baik perusahaan perkebunan swasta besar, industri pengolahan, maupun petani kelapa sawit rakyat (*smallholders*) di Indonesia agar mengikuti prinsip-prinsip *sustainability*. Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) hadir sebagai alternatif yang menawarkan instrumen penilaian dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit untuk menanggulangi resiko lingkungan (Dharmawan, dkk, 2019).

Pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) merupakan pemanfaatan sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) dan sumberdaya tidak dapat diperbaharui (*unrenewable resources*) untuk proses produksi pertanian dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin. Keberlanjutan yang dimaksud meliputi: penggunaan sumberdaya, kualitas dan kuantitas produksi, serta lingkungannya. Proses produksi pertanian yang berkelanjutan akan lebih mengarah pada penggunaan produk hayati yang ramah terhadap lingkungan. Sistem pertanian berkelanjutan ditujukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan, mempertahankan produktivitas pertanian, meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan stabilitas dan kualitas kehidupan masyarakat di pedesaan. Tiga indikator besar yang dapat dilihat adalah lingkungannya lestari,

ekonominya meningkat (sejahtera), dan secara sosial diterima oleh masyarakat petani (Efendi, 2016).

Dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit petani swadaya yang menerapkan pertanian berkelanjutan maupun yang tidak menerapkan pertanian berkelanjutan tentunya memiliki standar yang berbeda-beda. Dilihat dari segi kualitas dan kuantitas masing-masing petani. Berdasarkan uraian diatas, sangat menarik apabila diteliti mengenai perbandingan antara petani swadaya yang menerapkan pertanian berkelanjutan maupun yang tidak menerapkan pertanian berkelanjutan dalam mengusahakan perkebunan kelapa sawit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar petani swadaya menerapkan pertanian berkelanjutan (Prinsip ISPO) di Desa Pompa Air?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan terhadap petani swadaya yang menerapkan pertanian berkelanjutan dibanding yang tidak menerapkan di Desa Pompa Air?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi petani swadaya untuk melakukan penerapan pertanian berkelanjutan atau tidak melakukan penerapan di Desa Pompa Air?

1.3. Tujuan

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar petani swadaya menerapkan pertanian berkelanjutan di Desa Pompa Air.
2. Untuk menganalisis perbedaan pendapatan terhadap petani swadaya yang menerapkan pertanian berkelanjutan dibanding yang tidak menerapkan di Desa Pompa Air.

3. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi petani swadaya untuk melakukan penerapan pertanian berkelanjutan atau tidak melakukan penerapan di Desa Pompa Air.

1.4. Manfaat

Berdasarkan Rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya hasil penelitian tentang penerapan pembangunan berkelanjutan pada petani swadaya yang menerapkan pembangunan berkelanjutan dan petani swadaya yang tidak menerapkan pembangunan berkelanjutan.
2. Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan maupun bahan pustaka untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N, Fitriyana. G, dan Pratama. Y. 2017. Analisis Pendapatan dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Petani Yang Menjual Bokar Di Pasar Lelang Dan Luar Pasar Lelang (Studi Kasus: Kud Manunggal Jaya Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur). Fakultas Pertanian. Universitas Tridinanti Palembang.
- Ariyanto. A, Nizar. R, dan Mutryarny. E. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Pola Swadaya Di Kabupaten Kampar-Riau. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
- Azizah, Syaiful Hadi, Novia Dewi. 2020. Analisis Penerapan ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Pekebun Swadaya Di Kota Dumai.
- Budiasa, I.W. 2011. Pertanian Berkelanjutan: Teori Dan Permodelan. Denpasar : Udayana University Press.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2013-2015 Kelapa Sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Efendi. E. 2016. Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian. Jurnal Warta Edisi: 47. Universitas Dharmawangsa.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti., I. Satyawibawa dan R.H. Paeru. 2014. Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis, Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hadad, Ismid. 2010. Perubahan Iklim dan Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Prisma, Volume 29 No 2.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). Jurnal Komunikasi Penelitian. Lembaga Penelitian. USU. Medan.
- Herdiana. H. 2016. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Fakultas Pertanian. Universitas Pasir Pengaraian.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lestari.D.A.H, Fembriarti. E.P, dan R.Hanung Ismono. 2018. Analisis Perbandingan Biaya Transaksi, Pendapatan, dan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Plasma dengan Swadaya di Kabupaten Tulang Bawang. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research* vol. 4 No. 2. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

- Lestari, E. Ernia, Hutabarat, S, dan Dewi Novia. 2015. Studi Komparatif Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Pola Plasma dan Pola Swadaya Dalam Menghadapi Sertifikasi RSPO. *Jurnal Sorot* vol. 10 No 1. Fakultas Pertanian. Universitas Riau.
- Marsela, A, S. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Pemilihan Usahatani Padi Organik dan Perilaku Petani Di Desa Summersuko Kecamatan Belitang I Kabupaten Oku Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Maryani, A. T. 2012. Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *Jurnal Agroekoteknologi* 1(2): 64-75.
- Mislina, 2006. Analisis Jaringan Komunikasi pada Kelompok Swadaya Masyarakat. Kasus KSM di Desa Taman Sari Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. [tesis], Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Mukherjee, S., dan Mitra, A. 2009. Health Effects Of Palm Oil. *J Hum Ecol* 26 (3): 197-203.
- Oil World, Maksi, Pusat Data Infosawit, (2010). Fakta Kelapa Sawit Indonesia. Dewan Minyak Sawit Indonesia. Tim Advokasi Minyak Sawit Indonesia - Dewan Minyak Sawit Indonesia (Tamsi-Dmsi),
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis Dari Hulu Ke Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pralambang. A, 2017. Analisis Komparasi Pola Usaha Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dan Swadaya Di Kabupaten Musi Rawas. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Purwanto dan S. Andy Cahyono, 2012. Identifikasi Kerentanan Sosial Ekonomi Kelembagaan Untuk Pengelolaan Das Tulis (Dataran Tinggi Dieng). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan.
- Rinawati, Dwi. 2017. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 Pada Perusakan Biro Jasa Perjalanan. Surabaya: Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi.
- Rivai. R. S, dan Anugrah. I. S, 2011. Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Rosdaniah, Rika. 2015. Analisis Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Dalam Memproduksi Karet Kualitas Tinggi atau Rendah di Kabupaten Ogan Ilir. Palembang. Universitas Sriwijaya
- Saragih. I. K, Rachmina. D, dan Krisnamurthi B. 2020. Analisis Status Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Provinsi Jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia* . Vol 8 No 1. Institut Pertanian Bogor.

- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA.
- Suhardjo, 2007. Pangan Gizi dan Pertanian. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budi Daya & Pengolahan Kelapa Sawit. Tangerang: Agromedia Pustaka.
- Supranto.2010. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: UI Press.
- Vidanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Yutika. F, Cahyadi. E. Ruddy, dan Mulyati. H. 2019. Perilaku Petani Pola Swadaya Dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kampar, Riau. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Zulsam. S. 2020. Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan Di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.